

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

Pj. Gubernur Teguh Sediakan Hunian Layak dan Terjangkau

Dalam kunjungan ke hunian warga di kolong Jembatan Pakin, Penjaringan, Jakarta Utara, Rabu (6/11/2024), ia mengungkapkan kesediaan hunian vertikal, sehingga warga terhindar dari penyakit yang disebabkan sanitasi buruk, seperti di kawasan kumuh dan miskin.

"Setelah berbincang dengan warga yang tinggal di bawah jembatan, mereka ingin mempunyai hunian yang layak. Hujan tidak kejujuran dan banjir tidak kebanjiran. Apalagi kalau tinggal di dalam kolong jembatan, tentunya penyakit sangat rentan sekali menyerang mereka. Dan kita berkomitmen untuk mewujudkan itu," tutur Teguh.

Peninjauan dilanjutkan Pj. Gubernur Teguh dan jajarannya dengan mengunjungi Rusun Petak Habitat Ancol yang tidak jauh dari Jembatan Pakin, tepatnya di Jalan Tongkol 10. Dia mengecek sejumlah fasilitas rumah susun yang kini sudah berdiri dua dari sembilan tower yang direncanakan.

Teguh meminta Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara mendata warga yang tinggal di lokasi yang tidak layak. Kriteria warga semisal yang tinggal di kolong tol dan bawah jembatan. Nanti mereka akan diprioritaskan menempati rusun yang tidak jauh dari lokasi semula.

Sementara itu, Sumawiti (48), salah seorang warga yang ditemui Teguh di kolong Jembatan Pakin mengaku senang. Dia berharap mendapat penghidupan yang lebih layak bersama keluarganya.

"Senang karena beliau perhatian sama kami. Belum tentu orang lain mau perhatian ke kami yang tinggal di kolong begini. Mudah-mudahan solusinya yang terbaik buat kami di sini. Kalaupun mau dipindahkan, jangan jauh-jauhlah, karena sekolah anak-anak di sini dan kerjaan suami di sini," papar Sumawiti.

Rusunawa

Sebelumnya, bersama Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruar Sirait dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Teguh membuka ribuan unit Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Pasar Rumput yang telah kosong dua tahun, dengan harga terjangkau. Dari yang awalnya Rp 3,5 juta per bulan, kini ditawarkan berkisar Rp 1,25-2,25 juta per bulan.

Langkah konkret ini dibuktikan dengan *open house* yang diadakan Pemprov DKI Jakarta dan Pemerintah Pusat di Rusunawa Pasar Rumput pada Jumat (1/11/2024) lalu. Ribuan warga antusias meninjau rusunawa yang disediakan pasar di bagian bawahnya.

Teguh menyatakan, sesuai arahan Menteri PKP RI, harga sewa unit di Rusunawa Pasar Rumput sebesar Rp 1,25 juta per bulan per unit. Kemudian, prioritas penyewanya adalah individu atau keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas. Diutamakan bagi masyarakat terprogram, yaitu yang terdampak program pembangunan pemerintah untuk kepentingan umum, seperti penertiban kota, bencana alam, serta kondisi sejenis.

Selain itu, rusunawa tersebut juga bisa diisi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), guru, dan anggota TNI/Polri dengan pangkat/golongan rendah. Pun generasi milenial yang belum memiliki rumah, tapi bekerja di pusat kota Jakarta.

"Tujuan *open house* ini untuk mempromosikan konsep hunian dan fasilitas yang terdapat di Rusunawa Pasar Rumput. Selain itu juga sebagai upaya menarik minat calon penghuni," ujar Teguh dalam keterangan resminya, Senin (11/11/2024).

Rusunawa ini memiliki 1.984 unit yang tersebar di tiga tower hunian. Hunian ini dilengkapi fasilitas ruang keluarga, dua

kamar tidur, dapur, kamar mandi, balkon, serta pendingin ruangan (*Air Conditioner/AC*).

Sementara itu, Menteri PKP RI Maruar Sirait mengapresiasi komitmen Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan hunian layak yang mengedepankan konsep keadilan untuk semua. Sebab, hunian tersebut digratiskan selama setahun bagi warga terdampak kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan.

"Apresiasi kami berikan kepada Pemprov DKI Jakarta yang melaksanakan kewajibannya untuk menyediakan hunian ini. Kita meminta agar dipastikan, yang boleh menempati hunian ini adalah mereka yang membutuhkan dari segi finansial bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah," kata Maruar.

Sedangkan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Ima Mahdiah berpesan kepada Pemprov DKI Jakarta, agar menerima calon penghuni Rusunawa Pasar Rumput melalui mekanisme yang adil dan transparan. Hal ini bertujuan supaya semua warga Jakarta bisa merasakan manfaatnya secara merata.

"Kami dari legislatif berpesan kepada Bapak Pj. Gubernur untuk benar-benar memperhatikan cara penerimaan calon penghuni dengan pengawasan yang ketat dan memiliki transparansi yang jelas, sehingga warga yang tergolong membutuhkan hunian bisa merasakan manfaatnya," urai Ima.

Salah seorang korban kebakaran Manggarai, Purwanti (45), merasa bersyukur akhirnya dapat tinggal lebih lama di Rusunawa Pasar Rumput. Selama ini, dia memang menantikan bantuan hunian dari pemerintah daerah.

"Saya senang, karena rumah juga belum jadi. Alhamdulillah diperpanjang setahun, jadi mengurangi beban pengeluaran," beber Purwanti. (faf)